

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi retrospektif dan dilakukan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Peneliti melakukan observasi status sampel melalui data sekunder berupa rekam medis yang tersedia.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

- Populasi target yang diambil dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosis Stroke.
- Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah pasien dengan diagnosis stroke yang melakukan pemeriksaan radiologi CT Scan kepala di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, dimana sampel diambil secara acak sehingga sampel diharapkan dapat mewakili karakteristik seluruh populasi. Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak yang dihitung dalam rumus berikut

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

Z : Nilai Z pada derajat kepercayaan 95% = 1,96

p : Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi

d : Limit error : 5%

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- Pasien dengan gambaran klinis stroke

- Dalam Rekam medis pasien terdapat data tentang kesadaran, kejadian muntah, sakit kepala, Tekanan darah, dan factor atheroma untuk menilai skor Siriraj
- Pasien yang telah melakukan pemeriksaan CT Scan kepala

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi ditentukan jika pada hasil CT Scan kepala ditemukan:

- Pasien dengan kelainan persarafan karena tumor dan malformasi pembuluh darah otak
- Nilai Skor Siriraj $-1 < x < 1$ yang berarti perlu evaluasi ulang
- Pasien melakukan CT Scan yang sudah berulang
- Pasien dengan hasil CT Scan intepretasi normal

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Gamping, DIY

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Juni 2016-Desember 2016

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- Variabel Independen : Skor Siriraj
- Variabel dependen : Densitas CT Scan kepala

2. Definisi Operasional Variabel

- Stroke :

Pasien dengan diagnosis stroke oleh dokter spesialis saraf yang diambil dari keterangan pada rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

- Skor Siriraj :

Skor stroke Siriraj adalah komponen penilaian yang digunakan untuk mendiagnosis jenis patologi stroke dinilai dari keadaan yang didapatkan dari pasien. Dalam penelitian ini skor stroke memiliki skala nominal. Skor stroke ini dihitung dengan formula :

$$(2.5 \times \text{kesadaran}) + (2 \times \text{muntah}) + (2 \times \text{sakit kepala}) + (0.1 \times \text{tekanan darah diastolik}) - (3 \times \text{atheroma}) - 12.$$

Intepertasi hasil skor ini adalah sebagai berikut

> 1 : Hemoragik

< -1: Infark otak

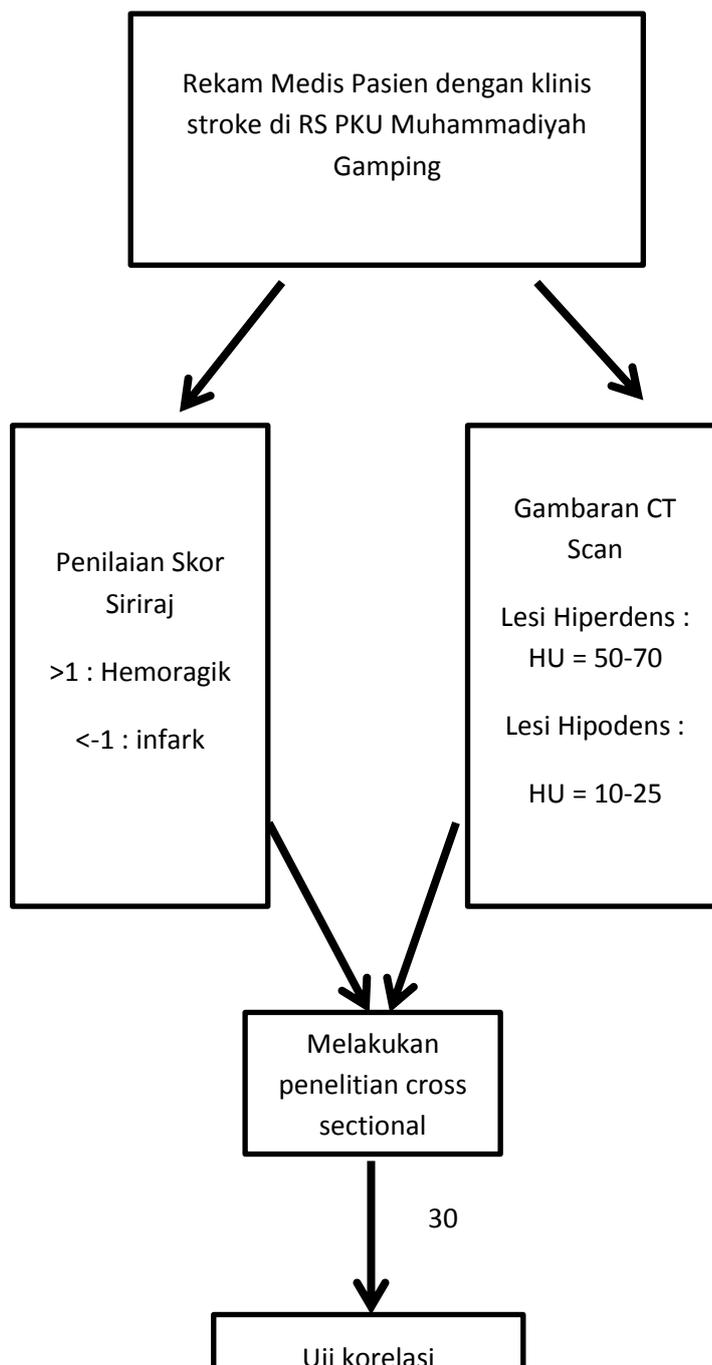
- Gambaran CT Scan Hipodens: Gambaran radiologis kepala dengan foto non kontras dengan potongan axial. Densitas ditentukan melalui perangkat pada alat CT Scan yang ditunjukkan dengan satuan *Hounsfield Unit* (HU) dengan nilai +10 sampai +25 sehingga dikatakan stroke Infark. (Grumme *et al.*, 2000) Skala gambaran lesi yang didapat diukur dalam skala nominal.
- Gambaran CT Scan kepala Hiperdens: Gambaran radiologis kepala dengan foto non kontras potongan axial. Densitas ditentukan melalui perangkat pada alat CT Scan yang ditunjukkan dengan satuan *Hounsfield Unit* (HU) dengan nilai +50 sampai +70 sehingga dikatakan stroke Hemoragik. (Grumme *et al.*, 2000) Skala gambaran dalam nominal. Instrumen Penelitian

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil CT Scan kepala
2. Rekam Medis
3. Alat Tulis
4. Komputer

G. Alur Penelitian



H. Analisis Data

Data yang telah t **Gambar. 7** Alur Penelitian dan dikelompokkan sesuai kaidah penulisan karya tulis ilmiah yang benar dan baik. Analisis univariat untuk mengetahui distribusi gambaran densitas CT Scan pada stroke dan skor Sirirajnya. Selanjutnya analisis bivariate dilakukan menggunakan program computer SPSS dengan uji analitik *chi-square* untuk mengetahui nilai p dan OR sehingga dapat mengetahui hubungan antara kedua variable yang diteliti.

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memperhatikan masalah etika penelitian. Etika dalam penelitian meliputi :

- Tanpa nama/ anonymity

Untuk menjaga identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi yang diisi oleh peneliti, tetapi lembar tersebut hanya diberi nomor rekam medis.

- Kerahasiaan

Kerahasiaan yang diberikan kepada responden dijamin oleh peneliti. Informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dijamin kerahasiaannya. Hanya pada kelompok tertentu saja peneliti sajikan atau laporkan sebagai hasil penelitian

- Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, dan kehati-hatian. Lingkungan penelitian dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.